

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN STRES KERJA DAN *PSYCHOLOGICAL WELL BEING* PADA KARYAWAN PT. ROHUL SAWIT INDUSTRI DI UJUNG BATU ROKAN HULU

Sry Fadila
Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau
sryfadilaa@gmail.com

ABSTRAK

Karyawan menghadapi berbagai tugas, lingkungan sosial dan penguasaan alat-alat yang digunakan dalam bekerja. Menjalankan tugas sebagai karyawan, ada hal-hal yang dirasa menyenangkan dan tidak menyenangkan. Hal-hal yang dirasa menyenangkan ataupun tidak menyenangkan tersebut dikenal sebagai *Psychological Well Being*. Salah satu hal yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya *Psychological Well Being* karyawan adalah stres kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stres kerja dan *Psychological Well Being* pada karyawan PT. Rohul Sawit Industri di Ujung Batu Rokan Hulu. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Rohul Sawit Industri di Ujung Batu Rokan Hulu sebanyak 70 orang sampel. Penelitian ini menggunakan teknik sampling sistematis yaitu pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Data diperoleh dengan menggunakan teknik analisis *Product Moment Carl Pearson* dengan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 22.0 for windows* yang menemukan nilai koefisien korelasi sebesar $-0,503$ ($p \leq 0,000$), yang artinya hipotesis diterima, yaitu ada hubungan negatif antara stres kerja dan *Psychological Well Being* pada karyawan PT. Rohul Sawit Industri di Ujungbatu Rokan Hulu. Nilai Sumbangsih yang diberikan secara keseluruhan sebesar 23% dan gejala stres kerja yang memberi sumbangan terbesar berada pada gejala kinerja yang menurun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi stres kerja yang dimiliki karyawan maka akan semakin rendah *Psychological Well being* karyawan tersebut dan sebaliknya semakin rendah stres kerja maka akan semakin tinggi *Psychological Well being* pada karyawan.

Kata kunci : Stres kerja, *Psychological Well Being*